



RINGKASAN

EVIYANTI CHOIRUNNISA. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. *Inbred Rice (Oryza sativa L.) Seed Certification at UPT PSBTPH East Java Province*. Dibimbing oleh MARYATI SARI.

Padi merupakan komoditas pangan utama di Indonesia. Luas panen padi yang semakin berkurang menyebabkan upaya intensifikasi menjadi pilihan tepat. Upaya peningkatan produksi padi senantiasa dilakukan sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional. Salah satu upaya tersebut dengan menyediakan benih unggul bermutu tinggi. Benih unggul bermutu tinggi didapatkan dari proses produksi benih yang mutu genetik, fisik, fisiologis dan kesehatan benihnya diawasi melalui kegiatan sertifikasi benih. Keterampilan dalam melakukan kegiatan sertifikasi harus dimiliki oleh pengawas benih tanaman (PBT) sehingga praktik kerja lapangan (PKL) perlu dilakukan.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan sertifikasi benih padi inbrida. Metode yang dilakukan terdiri atas berbagai kegiatan, meliputi kuliah umum, partisipasi langsung, wawancara, studi pustaka, serta pengumpulan dan analisis data. Kegiatan PKL dimulai dari tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021.

Kegiatan sertifikasi benih padi inbrida meliputi pengawasan mutu di lapangan dan di laboratorium. Pengawasan mutu di lapangan terdiri atas pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga, pemeriksaan lapangan fase masak, pemeriksaan panen dan alat panen, pemeriksaan alat pengolahan dan pengolahan. Pengawasan mutu dilanjutkan dengan pengambilan contoh benih dan pengujian di laboratorium yang meliputi pengujian kadar air, kemurnian fisik, dan daya berkecambah. Laporan lengkap hasil uji dari laboratorium digunakan dalam menentukan kelulusan hasil pengujian dan masa edar benih.

Kegiatan sertifikasi benih padi inbrida dilakukan di berbagai produsen di Jawa Timur. Pemeriksaan pendahuluan dilakukan di produsen benih (PB) Tani Bahagia 1 Pasuruan. Pemeriksaan lapangan fase vegetatif dilakukan di kebun benih (KB) Kejayan Pasuruan dan tidak ditemukan campuran varietas lain (CVL) di areal sertifikasinya. Pemeriksaan lapangan fase berbunga dilakukan di UD. Agro Sentosa Banyuwangi dengan temuan CVL sebesar 0,4%. Pemeriksaan lapangan fase masak dilakukan di KB. Lebaksari Pasuruan dan ditemukan persentase CVL nya yaitu 0,2%. Pemeriksaan panen, alat panen, pengolahan dan alat pengolahan dilakukan di UD. Viva Tani Mandiri Sejahtera Malang. Pengambilan contoh benih dan pengujian laboratorium dilakukan pada kelompok benih milik UD. Nurtani Jember.

Kegiatan sertifikasi mengharuskan pengawas benih tanaman memiliki keterampilan dalam mengenali karakter setiap tanaman, karena akan digunakan ketika mengidentifikasi CVL pada pemeriksaan tanaman di lapangan. Peraturan perundang-undangan mengenai sertifikasi benih juga harus dipahami oleh PBT. Kegiatan praktik kerja lapangan memberikan peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan tentang sertifikasi benih padi inbrida.

Kata kunci: fase pertumbuhan, isolasi, pemeriksaan lapangan, pengujian mutu, produksi benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.